

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan kegiatan laboratorium di kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Rokanhilir Riau hanya mencapai persentase frekuensi 37,96% termasuk kategori tidak baik dari keseluruhan materi pembelajaran yang seharusnya dipraktikkan selama semester 1 (gasal) tahun ajaran 2010/2011.
2. Perlengkapan sarana laboratorium yang diperlukan dalam kegiatan praktikum belum memenuhi standarisasi yang tertuang dalam Permendiknas Republik Indonesia No. 24 tahun 2007 dan belum dapat memenuhi kebutuhan kegiatan praktikum selama semester I di kelas XI IPA tahun ajaran 2010/2011.
3. Kondisi sarana dan pemanfaatan laboratorium untuk pelaksanaan kegiatan praktikum di semester I di kelas XI Negeri se-Kabupaten Rokanhilir mencapai pada kategori kurang baik dengan persentase 55,3%.
4. Terdapat perbedaan signifikan pemanfaatan laboratorium antara di pusat kota dengan di pinggir kota dalam hal ini ada kemampuan guru dalam menggunakan laboratorium, kesesuaian penggunaan peralatan dan bahan dengan materi pembelajaran biologi yang dipraktikkan serta keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di laboratorium. Dimana pemanfaatan laboratorium di kawasan pinggir kota lebih rendah di banding pada kawasan pusat kota.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi sekolah dan guru-guru biologi bahwa pentingnya pemanfaatan laboratorium dalam menunjang proses pembelajaran biologi. Keberadaan laboratorium sebagai sarana pelaksanaan kegiatan praktikum memiliki potensi untuk memberi efek positif sikap siswa dan memberi kesempatan yang lebih luas pada siswa untuk lebih berhasil didalam sains.

Sebagaimana tertuang dalam Permendiknas Nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA yang mengatur tentang jumlah satuan pendidikan, luas lahan minimum luas gedung minimum dan kelengkapan sarana dan prasarana. Kelengkapan sarana dan prasarana termasuk didalamnya keberadaan laboratorium berperan penting dalam menunjang keefektifan dan efisien pengajaran.

Kondisi rendahnya daya dukung sarana laboratorium, masalah pengaturan waktu atau jadwal pelaksanaan kegiatan praktikum dan pengelolaan laboratorium pada beberapa sekolah di Rokanhilir Riau, berimplikasi pada terjadinya hambatan pelaksanaan kegiatan praktikum dan penurunan peningkatan efektifitas pemanfaatan laboratorium. Oleh karenanya, diperlukan upaya optimalisasi antara lain: perlu adanya standar pelaksanaan pengelolaan laboratorium yang baku secara nasional, disediakannya pusat-pusat perbaikan alat laboratorium sains merupakan kebutuhan yang mendesak, untuk meningkatkan mutu pengelolaan laboratorium, perlu adanya pembinaan terhadap tiap personil yang terlibat dalam pengelolaan laboratorium biologi (Kepala Sekolah, Guru-guru biologi dan laboran).

C. SARAN-SARAN

Adapun saran-saran dari penulis terhadap pihak-pihak yang terkait dengan masalah ini antara lain adalah:

1. Untuk guru, lebih meningkatkan potensi pengetahuan, keterampilan dalam memanfaatkan laboratorium sehingga proses kegiatan praktikum dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Pembelajaran biologi tidak hanya menekankan hasil tetapi juga menekankan proses, dengan aspek-aspek yang hendak dicapai meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap secara terpadu. Maka dari itu sangat disarankan bagi guru agar dalam kegiatan pembelajaran biologi dapat lebih banyak memanfaatkan laboratorium dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses, disesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan.
3. Bagi kepala sekolah, disarankan agar kiranya lebih banyak memberi perhatian terhadap pemanfaatan sarana laboratorium di instansi pendidikan yang dipimpinnya dengan cara memotivasi serta memantau pemanfaatan laboratorium oleh guru-guru yang bersangkutan, mengalokasikan dana yang cukup untuk pengadaan bahan laboratorium, mengefektifkan petugas laboran, dan memfungsikan ruang laboratorium sebagaimana mestinya.
4. Bagi dinas pendidikan kota/kabupaten, disarankan agar menginventarisir sekolah-sekolah yang belum mendapatkan paket bantuan peralatan dan bahan terutama pada kawasan pinggir kota sesuai dengan standarisasi sarana dan prasarana laboratorium biologi di SMA.